

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Hasil Penelitian**

##### **1. Pengetahuan Masyarakat terhadap profil Kepala Daerah**

Tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi terhadap profil kepala daerah menunjukkan bahwa masyarakat tidak anti terhadap kegiatan politik, mereka mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan bernegara. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sadar akan pentingnya mengenal sosok pemimpin yang telah diamanahi untuk memimpin daerahnya agar lebih baik. Sebaliknya, tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah terhadap profil kepala daerahnya dianggap sebagai masyarakat kurang peduli dengan dunia politik. Karena hal ini menunjukkan bahwa apresiasi masyarakat terhadap kegiatan bernegara sangat kurang.

Dalam pengetahuan terhadap profil kepala daerah yang sedang menjabat, tingkat pengetahuan masyarakat kabupaten Jombang bisa dikatakan cukup tinggi. Bahkan ada sebagian masyarakat yang tau dan mengenal dengan baik dengan beliau, meskipun tidak ada hubungan keluarga.

Hasil penelitian ini didapatkan dari wawancara mendalam dengan informan penelitian. Informan dalam penelitian ini bersifat menyeluruh baik masyarakat dengan lulusan sekolah SD, SMP, SMA, Sarjana, maupun tidak sekolah. Baik itu, PNS, akademisi, tokoh agama, tokoh masyarakat, bidan, dokter, pemilih pemula, maupun masyarakat awam. Dan Informan penelitian

dalam penelitian ini tentunya terdiri dari masyarakat yang telah memiliki hak pilih atau terdaftar dalam daftar pemilih tetap (DPT) yaitu berusia minimal 17 Tahun dan atau telah menikah. Pengetahuan masyarakat Jombang terhadap profil kepala daerah diungkapkan oleh para informan yaitu Laily Fauziah (Warga Kecamatan Ploso), dia mengatakan, *''Tau mbk, namanya bu mundjidah. Beliau salah satu putri ulama Jombang sini pendiri Nu Mbah Wahab Hasbullah, Beliau Juga pimpinan Ibu-Ibu Muslimat kalua ndak salah soalnya Ibu saya sering ikut dan foto sama beliau ''*<sup>1</sup>

Hal demikian juga diutarakan oleh Ibu Sumarni ( warga Desa Ngogri Kecamatan Megaluh), dia mengatakan *''Tentu tau tau mbk, la wong setiap ada pengajian ibu-ibu muslimat kulo ketemu kaleh Bu Mundjidah, bien wakile pak Nyono bupati bien, trus kenek kasus korupsi akhire ibuk maju wong ibuk orange jujur,ramah trus pinter''*.<sup>2</sup>

Lalu Drs. Imam Sayuti M.Si., (warga Kecamatan Jombang) hal senada saat ditanya dan menjawab, *''yo eroh mbk, nek namanya doang mah, Bu Mundjidah, itu Bu nyai tambakberas se. putrine ikuloh pendiri NU mbah Wahab Hasbullah, pimpinane muslimat, bojoku juga ikut muslimat jadi sedikit tau beliau''*<sup>3</sup>

Di desa Turipinggir kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, seorang Informan bernama Zelyne Putri Hariadi A.Md.,Keb. (Warga Kecamatan

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Laily Fauziah Ahmad, (Akademisi: Mahasiswa, warga Kecamatan Ploso), Pada hari Rabu, 12 Juni 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Sumarni, (Masyarakat awam: Ibu rumah tangga, warga Kecamatan Ploso), Pada hari Senin, 27 Mei 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Drs. Imam Sayuti M.Si., ( Pegawai ASN: PNS dan Pengusaha Warga Kecamatan Jombang) Pada hari Selasa, 28 Mei 2019, Pukul 16.00 WIB

Megaluh) mengatakan, *'' Saya sekedar tau mbk jenenge bu Mundjidah Wahab, tak jawab seisoku ya mbk, dia itu maju jadi kepala daerah gara-gara Pak Nyono terkena kasus korupsi itu, orangnya ramah mbk, pernah mengisi pengajian di desa dia semyum, nyapaterhadap masyrakat''*.<sup>4</sup>

Selanjutnya yang sama diungkapkan informan lainnya yaitu mahasiswa asal Jombang yang sedang kuliah di Jember, ia bernama Maulidiyah Lailatun Najah (Masyarakat Jl. Sriwijaya Rt 01 RW 03 Kecamatan Ploso). Dia mengatakan, *'' Namanya Bu mundjidah dia bu Nyai Tambakberas, pimpinan ibu-ibu muslimat NU mbk, dia ramah pernah ketemu di alun-alun murah senyum, tapi tidak begitu kenal banget juga mbk. soalnya saya juga kuliah di perantauan mbk jarang pulang*.<sup>5</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Suparno (Imam Mushola Desa Ngogri Kecamatan Megaluh) saat ditanya beliau menjawab, *'' Saya mengenal mbk, namanya Bu Hj. Mundjidah Wahab Pimpinan Ibu-Ibu Muslimat, Ibu saya itu heheh, tapi hanya sekedar itu pernah ketemu sekali dia ramah orangnya, mushola ini juga sering dapat bantuan dari pimpinan NU sana dari bu Mundjidah''*.<sup>6</sup>

Dan selanjutnya Siti Aminah S,A.g., Guru Pendidikan anak usia dini Islam terpadu (Masyarakat Jl. Dharmo Sugondo Ds. Rejoagung, Kec. Ploso) mengatakan, *''Saya tau namanya mbk yang jadi Ibu Mundjidah Wahab,*

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Zelyne Putri Hariadi A.Md.Keb.( Masyarakat Awam: Bidan, Warga KecamatanMegaluh) Pada hari Selasa, 11Juni 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Maulidiyah Lailatun Najah (Pemilih Pemula: Mahasiswa, Warga Jl. Sriwijaya Rt 01 RW 03 Kecamatan Ploso) Pada hari Rabu, 12 Juni 2019, Pukul 16.00 WIB

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Suparno (Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat: Takmir Mushola, Warga Kecamatan Megaluh) Pada hari Selasa, 28 Mei 2019, Pukul 18.30 WIB

*beliau pimpinan Ibu-Ibu muslimat kan dan perempuan tangguh seperti hanya sebatas itu mbk''.*<sup>7</sup>

Senada dengan itu, informan lainnya bernama Aisyah S.Pd., ( Guru SMP) warga kecamatan Jombang saat diwawancara dia mengatakan, '' *Saya cuman tau yang jadi adalah dulu wakil dari Bupati lama mbk yang gara-gara kasus korupsi akhirnya dia maju mecalonkan diri, namanya Bu Mundjidah pimpinan jamaah tahlil Ibu-Ibu, hanya sekedar itu''.*<sup>8</sup>

## **2. Pemahaman Masyarakat Jombang terhadap Kinerja Kepala Daerah**

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pemahaman masyarakat terhadap kinerja kepala daerah merupakan hal yang penting karena dapat mengidentifikasi bahwa masyarakat peduli terhadap politik. Mereka mengapresiasi hasil kerja kepemimpinan kepala daerah mereka. Pemahaman masyarakat Jombang terhadap kinerja kepala daerah perempuan ternyata kurang baik, bisa dilihat dari hasil wawancara terhadap para informan yakni masyarakat Jombang, salah satunya bernama Zulaikha (warga Kecamatan Megaluh), saat ditanya

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Aminah S,A.g., (Akademisi: Guru PAUD, Warga Kecamatan Ploso) Pada hari Rabu, 12 Juni 2019, Pukul 17.00 WIB

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah S.Pd., (Akademisi: Guru IPS SMP, Warga Kecamatan Ploso) Pada hari Kamis, 30 Mei 2019, Pukul 10.30 WIB

dia mengatakan, ” *kulo mboten semerap mbk, biyen pas bupati lawa sering onok pembangunan bedah rumah* ”.<sup>9</sup>

Hal demikian juga diungkap oleh informan bernama Dewi suciati berprofesi sebagai Bidan, (warga kecamatan Megaluh) saat ditanya dia menjawab, ” *enggak tau mbk, biasa aja pembangunan yang gak ada menurutku* ”.<sup>10</sup>

Jawaban serupa juga diungkapkan oleh Ahmad sukron S.Pdi., (warga kecamatan Jombang), ” *apa ya mbk, belum terlihat, koyok seragam sekolah iku yo tekok pemerintahan khofifah, belum ada seperti nya* ”.<sup>11</sup>

Selanjutnya adalah informan bernama Jamaiyah (warga Kecamatan Tembelang), saat ditanya beliau menjawab, ” *gak onok koyoke mbk, gak eroh aku. Aku masyarakat biasa trus wes tuo eruhku jaman gusdur tok* ”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Luluk Niamah (warga kecamatan megaluh) dia mengatakan, ” *aku ibu-ibu pengaweane ndek omah mbk, ndak ngerti nek masalah hasil kerjae pejabat-pejabat* ”.<sup>12</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Puji (warga Kecamatan Jombang) , saat ditanya dia menjawab, ” *saya kurang tau bu, seperti nya ya begini-begini saja Jombang, hanya saja tidak ada hal-hal negatif* ”.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Zulaikha., (masyarakat awam: Wiraswasta, Warga Kecamatan Megaluh) Pada hari Kamis, 30Mei 2019, Pukul 10.30 WIB

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Dewi Suciati., (Bidan, Warga Kecamatan Megaluh) Pada hari sabtu, 25 Mei 2019, Pukul 10.30 WIB

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad sukron S.Pdi., (ASN: PNS, Warga Kecamatan Jombang) Pada hari Kamis, 30Mei 2019, Pukul 16.00 WIB

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Luluk niamah., (masyarakat awam; swasta, Warga Kecamatan Megaluh) Pada hari Kamis, 11 juni 2019, Pukul 13.00 WIB

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Puji, (Ibu rumah tangga, Warga Kecamatan Jombang) Pada hari selasa , 28 Mei 2019, Pukul 7.30. WIB

Namun, harapan masyarakat Kabupaten Jombang terhadap kinerja kepala daerah yang bagus sangat banyak diharapkan oleh mereka, yang pertama harapan itu diungkapkan oleh Ibu Siti Nafiah (warga Kecamatan Megaluh),” saya tidak tahu mbk hasil kinerja sekarang apa tapi harapan saya semoga segera ada pembangunan-pembangunan jalan di desa saya yang agak rusan banyak yang belum di aspal jalanya”.<sup>14</sup>

Ibu Siti Juwairoh (warga kecamatan plosoraja) mengungkapkan harapan yang sama,” *hasil kinerja e ora eroh mbk, kepingine omahku kae di bangun soale tonggoku yo dibangun padahal omahe nemanan aku elek e*”.<sup>15</sup>

Hal itu juga diungkapkan oleh Drs. Suud hanifah (warga kecamatan Plosoraja), beliau mengungkapkan,” *mungkin karena masih berjalan satu tahun belum terlihat signifikan mbk hasil kerjanya seperti apa, namun Ibu ini terlihatnya main cantik pelan-pelan tapi pasti, ya semoga saja cepet terlihat hasilnya, banyak pembangunan-pembangunan terjadi, wisata-wisata diperbaiki biar nambah pemasukan warga jombang*”.<sup>16</sup>

Informan lainya yang kurang mengetahui kinerja kepala daerah perempuan adalah Eka Gustiana (warga Kecamatan Tembelang) saat diwawancara dia menjawab,” *saya kurang tau mbk hasil kinerja ibu mundjidah selama menjabat kurang lebih 1 tahun ini, setau saya dia mau*

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Siti Nafisah., (Swasta; Warga Kecamatan Megaluh ) Pada hari Rabu, 8 Juni 2019, Pukul 17.00.WIB

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Siti Jumairoh., (Pedagang; Warga Kecamatan Plosoraja ) Pada hari Senin, 27 Juni 2019, Pukul 09.00.WIB

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Drs. Suud hanifah., (Dokter; Warga Kecamatan Plosoraja ) Pada hari Senin, 27 Juni 2019, Pukul 10.30.WIB

*membagi seragam gratis, kalau pembangunan-pembangunan belum ada setau saya.*<sup>17</sup>

### **3. Tanggapan Masyarakat Jombang terhadap Kemenangan Kepala Daerah Perempuan**

Seorang pemimpin yang memimpin banyak orang, pada umumnya dibutuhkan sosok yang kuat, tangguh dan bertanggungjawab atas segala hal. Sosok itu kebanyakan dimiliki oleh seorang laki-laki. Isu agama, gender juga terlibat dalam hal ini. Sebagian ulama maupun akademisi membuat stigma yang membuat perempuan dibawah laki-laki termasuk dalam hal kebolehan perempuan menjadi pemimpin sebuah daerah. Hal tentu ini akan membuat adanya berbagai tanggapan dari masyarakat luas. Namun masyarakat daerah Kabupaten Jombang memberikan tanggapan yang berbeda. Masyarakat menganggap bahwa kemenangan Kepala daerah perempuan di Jombang didukung oleh mereka.

Tanggapan pertama mengenai kemenangan kepala daerah perempuan dikemukakan dari kalangan akademisi sekaligus Advokat yang tidak mau nama aslinya dicantumkan, sebut saja Andik Firmansyah S.H (masyarakat kecamatan Jombang) beliau mengatakan, ” *laki-laki perempuan itu sama dalam hukum kita di Indonesia, boleh saja jadi kepala daerah perempuan, dia punya hak politik, ada uud baru tentang keterwakilan perempuan yang*

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Eka Gustiana, (Guru; Warga Kecamatan Tembelang ) Pada hari Kamis, 6 Juni 2019, Pukul 09.00.WIB

*mengharuskan adanya perempuan di kursi politik sekurang-kurangnya 30%.<sup>18</sup>*

Tokoh masyarakat sekaligus bisa dikatakan tokoh agam karena beliau imam di salah satu masjid kecamatan Megaluh Bapak Suharso mengatakan, '' *sekarang jamannya emansipasi kan mbk, saya rasa sama saja perempuan atau laki-laki memimpin hanya saja perempuan harus taat suami jika bersuami, meskipun dia pejabat pemimpin masyarakat*''<sup>19</sup>,

Selanjutnya dari masyarakat awam, Nenek Sutiah, Ibu Sumarni, Ibu Tinah, Ibu Kasiati, Ibu siti aminah, Ibu Nur syahroni mengatakan hal serupa, mereka menganggap bahwa perempuan maupun laki-laki sama saja dan mereka sama-sama boleh mencalonkan diri sebagai kepala daerah''<sup>20</sup>.

Informan lain bernama Daryono (Warga kecamatan Tembelang) saat ditanya tanggapan mengenai kemenangan kepala daerah perempuan beliau menjawab, '' *boleh saja mbk perempuan jadi kepala daerah, itu hak dia, Indonesia kan juga boleh perempuan mencalonkan jadi kepala daerah perempuan*''<sup>21</sup>.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Andik firmansyah., (Advokat; Warga Kecamatan Jombang) Pada hari Kamis, 13 juni 2019, Pukul 19.00.WIB

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Suharso., (Tokoh agama, tokoh masyarakat; Warga Kecamatan Jombang) Pada hari Kamis, 6 juni 2019, Pukul 07.00.WIB

<sup>20</sup> Hasil wawancara bersama Nenek Sutiah, Ibu Sumarni, Ibu Tinah, Ibu Kasiati, Ibu Siti Aminah, Ibu Nur Syahroni. (di pasar Kecamatan Megaluh) pukul 06.00 WIB

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Daryono, (Guru: Warga Kecamatan Tembelang) Pada hari Kamis, 6 Juni 2019, Pukul 07.00.WIB

#### **4. Kecenderungan Masyarakat Jombang dalam Memilih dan Mendukung Kepemimpinan Kepala Daerah Perempuan**

Kecenderungan masyarakat Jombang dalam memilih dan mendukung perempuan menjadi kepala daerah dikarenakan beberapa alasan. Mereka cenderung tidak mempermasalahkan kepala daerah bergender perempuan alasannya masyarakat lebih melihat ke sosok profil tiap pasangan calon kepala daerah daripada gendernya. Seperti kata informan bernama Muhamad Rizal setiawan Nugraha (Swasta), saat diwawancara beliau mengatakan, *”syah-syah saja perempuan jadi kepala daerah tidak ada perbedaan laki-laki perempuan yang penting mampu, orangnya baik, saya pun akan memilih perempuan jika dirasa dia lebih baik dari pada calon yang laki-laki”*.<sup>22</sup>

Alasan yang sama juga diungkapkan oleh forman lain yang bernama Ibu Tris (warga kecamatan Jombang), dia juga mengatakan, *” jamanya emansipasi mbk, kalau perempuannya lebih bagus saya pilih dan mendukungnya. Sama saja laki-laki perempuan penting orangnya mampu, dan baik ke masyarakat ya saya dukung”*.<sup>23</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan yang lain di kecamatan yang berbeda yaitu informan bernama Laily Fauziah (warga kecamatan plosu) dia berkata, *” sama saja mbk laki-laki maupun perempuan, memang perempuan lebih baik dirumah merawat suami dana anak, tapi sekarang kan jaman now perempuan harus punya skiil tersendiri, harus cerdas, tidak untuk*

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Muhamad rizal setia nugraha., (pemilih pemula;swasta; Warga Kecamatan Jombang) Pada hari Kamis, 6 Juni 2019, Pukul 07.00.WIB

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Ibu Tris., (penjual ayam bakar; Warga Kecamatan Jombang) , Pada hari Kamis, 30 Mei 2019, Pukul 19.00.WIB

*siapa-siapa, tapi kan sebaik-baiknya manusia adalah yang memiliki manfaat bagi orang lain siapa tau bu mundjidah ini memang baik orangnya dan ditakdirnya jadi kepala daerah, saya juga kalau mampu juga pingin mbk, pokok saya tidak menyalahi ajaran agama saya maju-maju saja. Menurut saya lo ya''<sup>24</sup>.*

Informan lainnya bernama Suwandi S.A.g., seorang guru (warga kecamatan Jombang) juga mengungkapkan pendapat yang sama, '' *gak ada bedanya mbk laki-laki perempuan, memang iya laki-laki kan lebih kuat, kalau jawanya itu langkahe ombo mbk, tapi bagi saya yo podo ae nek ndue kemampuan''*.<sup>25</sup>

Selain profil yang baik, saat melakukan wawancara juga ditemukan alasan masyarakat mau mendukung dan memilih kepala daerah perempuan yang lain yakni karena sikap kepala daerah yang ramah terhadap masyarakat. Hal itu diungkapkan oleh sepasang suami istri yaitu Ibu Sutiah (warga kecamatan Megaluh) dan Bapak Kamisan yang saat diwawancara dengan kompak mereka menjawab menjawab ,'' *saya suka perempuan mbk , lebih ramah nang masyarakat''*<sup>26</sup>

Di Kecamatan Tembelang informan bernama Bapak Warso (seorang petani) saat melakukan wawancara di Sawah tempat informan bekerja,

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara : Laily Fauziah (pemilih pemula: Mahasiswi: warga Kecamatan Ploso), Pada hari Senin, 3 juni 2019, Pukul 13.00.WIB

<sup>25</sup> Hasil wawancara: Suwandi S.A.g. (Akademisi: warga Kecamatan Jombang), Pada hari Minggu, 9 Juni 2019, Pukul 10.00 WIB

<sup>26</sup> Hasil wawancara: Masyarakat awam: Ibu sutiah dan Bapak kamisan (warga Kecamatan Megaluh), Pada hari Minggu, 9 Juni 2019, Pukul 10.00 WIB

informan juga menjawab, *'' aku seneng nek wedok mbk, luweh tenang, sabar ambi wargane, luweh ramah ngunu lo mbk nang masyarakat''*.<sup>27</sup>

Selain profil yang baik dan sikap ramah yang dimiliki oleh kepala daerah, kecenderungan masyarakat mau memilih dan mendukung perempuan adalah karena adanya kejujuran yang dimiliki oleh kepala daerah. Hal itu diungkapkan oleh informan bernama Kudirotin (warga Kecamatan Megaluh), *''jadi kepala daerah perempuan gak harus laki-laki opo gak harus perempuan mbk, yang penting jujur yo to, nek jujur masyarakat kan jadi makmur berkah''*.<sup>28</sup>

Alasan yang sama diungkapkan oleh informan bernama Abdul Bashar (warga Kecamatan Tembelang) saat diwawancara, beliau mengungkapkan, *'' ndak papa perempuan memimpin mbk, yang penting kejujuranya, ndak makan uang rakyat''*.<sup>29</sup>

Selanjutnya adalah karena sikap disiplin yang dimiliki oleh kepala daerah perempuan, salah satu informan yang tidak mau disebutkan namanya (warga Kecamatan Tembelang) seorang staf menjelaskan, *'' laki-laki perempuan sama mbk, tapi kalau perempuan itu lebih disiplin sepertinya, lebih tepat*

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara: Bapak Warso (Petani: warga Kecamatan Tembelang), Pada hari Senin, 3 Juni 2019, Pukul 08.00.WIB

<sup>28</sup> Hasil wawancara: Kudirotin (Pedangang: warga Kecamatan Megaluh), Pada hari Jumat, 7 Juni 2019, Pukul 10.00.WIB

<sup>29</sup> Hasil wawancara: Abdul Bashar (Tukang servis sepeda: warga Kecamatan Tembelang), Pada hari Senin, 3 Juni 2019, Pukul 10.00.WIB

*waktu, lebih mau masuk pagi, ke kantor juga disiplin ibuk munjdidah itu disiplin banget orangnya''.*<sup>30</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lain seorang Bidan dan Dokter sepasang suami istri (warga Kecamatan Jombang) yang tidak mau ditulis namanya, alasan mereka mau memilih dan mendukung kepala daerah perempuan karena sikap yang dimiliki perempuan adalah disiplin.. mereka mengungkapkan, '' *perempuan juga gak papa mbk jadi Bupati, malah lebih disiplin gak bolosan kerja saat masuk pagi apel gitu jarang dimiliki laki-laki kan''.*<sup>31</sup>

Dan selain profil yang baik, sikap yang ramah, sifat yang jujur, serta kedisiplinan yang dimiliki oleh perempuan alasan lain masyarakat mau memilih dan mendukung kepala daerah perempuan dikarenakan memiliki sifat yang amanah. Hal itu diungkapkan oleh informan bernama Tutut Sri G. (warga Kecamatan Megaluh) dia mengatakan, ''*perempuan atau laki-laki kalau jadi kepala daerah harus amanah mbk, jujur ndak boleh korupsi makan uang rakyat''.*<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara: seorang staf (warga Kecamatan Tembelang), Pada hari Senin, 3 Juni 2019, Pukul 11.00.WIB

<sup>31</sup> Hasil wawancara: Bidan dan Dokter (Suami istri: warga Kecamatan Jombang), Pada hari Kamis, 30 Mei 2019, Pukul 20.00.WIB

<sup>32</sup> Hasil wawancara: Tutut Sri G (Pemilih pemula: warga Kecamatan Megaluh Pada hari Jumat, 7 Juni 2019, Pukul 10.00.WIB

**Tabel. 4.1. Kecenderungan Masyarakat Jombang terhadap Kepemimpinan Kepala Daerah**

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Alasan memilih dan mendukung
01	Sumarni	*IRT	Kec. Megaluh	Sikap disiplin
02	Sholatun	*IRT	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
03	Sutinah	Pedagang	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
04	Dedy Mulyadi	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
05	Moh Yusuf	Pelajar	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
06	Moh. Arif	Sopir	Kec. Megaluh	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
07	Kasiati	Pedagang	Kec. Megaluh	<b>Profil baik, sikap jujur dan amanah</b>
08	Siti Nafiah	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
09	Kamisan	Pedagang	Kec. Megaluh	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
10	Sutikno	Pedagang	Kec. Megaluh	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
11	Daryono	Servis Jam	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
12	Zelyne putrid H.	Bidan	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
13	Fitriani P.	Karyawan	Kec. Megaluh	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
14	Dewi suciati	Bidan	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
15	Zulaikha	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah dan Profil baik</b>
16	Sumarni	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
17	Suparno	Takmir masjid	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
18	Sapuah	Petani	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
19	Narko	Petani	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
20	Kudirotin	Pedagang	Kec. Megaluh	<b>Sikap jujur</b>
21	Supiyati	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Sikap jujur</b>
22	Timbang	Tukang tambal ban	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
23	Nurani I.	Mahasiwa	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
24	Suharso	Takmir masjid	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
25	Amin	Industri	Kec. Megaluh	<b>Profil baik, sikap jujur</b>
26	Tahan	Petani	Kec. Megaluh	<b>Sikap Disiplin</b>
27	Tutut Sri G.	Pelajar	Kec. Megaluh	<b>Sikap jujur dan amanah</b>
28	Arif	Petani	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
29	Ton	Petani	Kec. Megaluh	<b>Sikap ramah</b>
30	Luluk Niamah	Swasta	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
31	Leni listyningrum	Mahasiswa	Kec. Megaluh	<b>Profil baik</b>
32	Kartini	Petani	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
33	Suwito	Pedagang	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
34	Laily Fauziah A.	Mahasiwa	Kec. Ploso	<b>Profil baik, sikap jujur dan amanah</b>
35	Siti Shoidah	*IRT	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
36	Maulidiyah L.N	Mahasiswa	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
37	Linda Kusuma D.	Swasta	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah dan Profil baik</b>
38	Robik	Swasta	Kec. Ploso	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>

*Lanjutan tabel*

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Alasan memilih dan mendukung
39	Dr. Suud Hanifah	Dokter	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah dan Profil baik</b>
40	Elis putrid Amd., Keb.	Bidan	Kec. Ploso	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
41	Sugiyono	Petani	Kec. Ploso	<b>Sikap Jujur dan amanah</b>
42	Puji	Petani	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah</b>
43	Darmini	Petani	Kec. Ploso	<b>Sikap disiplin dan sikap ramah</b>
44	Yusah	Pedagang	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
45	Anton	Karyawan	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
46	Ernawati, S.Pd.	Guru	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
47	Suwandi S.A.g.	Guru	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah</b>
48	Siti Juwariyah Sip	PNS	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
49	Siti jumairoh	Pedagang	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
50	Agung	Guru Ngaji	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
51	Evita	Bidan	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah</b>
52	PP*	Dosen	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
53	PP*	Dosen	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
54	Sugiyono	Petani	Kec. Ploso	<b>Sikap ramah</b>
55	Srianah	*IRT	Kec. Ploso	<b>Profil baik</b>
56	*PP	Dokter	Kec. Jombang	<b>Profil baik dan sikap ramah</b>
57	*PP	Bidan	Kec. Jombang	<b>Sikap ramah</b>
58	*PP	Bidan	Kec. Jombang	<b>Sikap disiplin</b>
59	Sulastris	Pedagang	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
60	Sri sundari	Petani	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
61	Ngatmini	*IRT	Kec. Jombang	<b>Sikap ram ah</b>
62	Legiyem	*IRT	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
63	Santuni	*IRT	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
64	Ngatminah	*IRT	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
65	Suwiji	*IRT	Kec. Jombang	<b>Sikap ramah Dan Profil baik</b>
66	Ngatirah	Petani	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
67	Leginah	Petani	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
68	*PP	PNS	Kec. Jombang	<b>Profil baik</b>
69	*PP	Pegawai rumah sakit	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah</b>
70	*PP	ASN	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah</b>
71	*PP	PNS	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah</b>
72	*PP	PNS	Kec. Tembelang	<b>Profil baik</b>
73	Daryono	Guru	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah Dan Profil baik</b>
74	Eka agustina	Guru	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah</b>

*Lanjutan tabel*

No	Nama	Pekerjaan	Alamat	Alasan memilih dan mendukung
75	*PP	Kepala Sekolah	Kec. Tembelang	<b>Profil baik, sikap jujur dan amanah</b>
76	*PP	Staf	Kec. Tembelang	<b>Sikap Disiplin, ramah dan Profil baik</b>
77	Jamaiya	Pedagang	Kec. Tembelang	<b>Sikap ramah</b>
78	Abdul Bashar	Servis sepeda	Kec. Tembelang	<b>Sikap jujur dan amanah</b>
79	Abdul Aziz	Pelajar	Kec. Tembelang	<b>Profil baik</b>
80	Dimas S.	Pelajar	Kec. Tembelang	<b>Profil baik</b>

Sumber : Hasil Wawancara dengan Informan.

Keterangan : \*IRT artinya Ibu rumah tangga

\*PP artinya informan tidak mau dicantumkan namanya dalam skripsi

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pengetahuan Masyarakat terhadap profil Kepala Daerah Perempuan**

Pengetahuan masyarakat Jombang terhadap profil kepala daerah perempuan yang sedang menjabat di daerahnya cukup baik, kebanyakan mereka mengenal sosok kepala daerah mereka yang sedang menjabat. Hal ini terbukti dengan respon baik mengenai pertanyaan tentang siapa sosok kepala daerah yang sedang menjabat saat ini, dan mereka dengan cepat menjawab dengan jawaban yang benar. Selain itu mereka mengenal latar belakang kepala daerah mereka sejak sebelum beliau menjabat. Dan artinya masyarakat Jombang telah mengetahui profil kepala daerah perempuan yang sedang memimpin daerahnya.

## **2. Pemahaman Masyarakat Jombang terhadap Kinerja Kepala Daerah perempuan**

Secara umum, pemahaman masyarakat Jombang terhadap kinerja kepala daerah perempuan ternyata kurang baik. Mereka merasa belum melihat adanya hasil kinerja yang signifikan dari kepala daerah. Bahkan masyarakat banyak sekali yang tidak mengetahui kinerja kepala daerah. Banyak jawaban dari mereka bahwa mereka belum paham apa saja hasil kinerja kepala daerah perempuan setelah beliau dilantik sampai sekarang. Salah satunya ada yang beranggapan bahwa Jombang sudah berkembang, hanya saja kurang paham akan diapakan sama pemerintahan sekarang harapannya semoga Jombang lebih baik dan maju.

Namun mereka banyak sekali yang meharapkan kinerja kepala daerah perempuan di Kabupaten Jombang memiliki hasil yang bagus. Mereka berharap kepala daerah dengan cepat melakukan pembangunan-pembangunan terus. Dan mereka banyak berharap adanya tempat-tempat wisata yang dibangun di biayai oleh pemerintahan agar menambah pemasukan warga Jombang.

## **3. Tanggapan Masyarakat Jombang terhadap Kemenangan Kepala Daerah Perempuan**

Kemenangan kepala daerah perempuan di Kabupaten Jombang adalah kemenangan yang pertama. Ibu Hj. Mundjidah Wahab merupakan kepala daerah perempuan pertama di daerah Kabupaten Jombang. Masyarakat tidak terpengaruh oleh isu agama, gender, dan stigma-stigma yang tidak

mbolehkan perempuan menjadi pemimpin diranah politik. Bagi masyarakat Jombang untuk menjadi kepala daerah, tidak dilihat dari gendernya. Masyarakat menganggap bahwa kepala daerah baik laki-laki ataupun perempuan adalah sama. Menurut salah satu informan mengatakan bahwa yang terpenting adalah amanah dan bertanggungjawab. Selain itu, masyarakat juga menganggap jika kepala daerah diduduki oleh seorang perempuan akan terasa lebih ramah terhadap masyarakat bawah juga lebih bersikap lembut.

#### **4. Kecenderungan Masyarakat Jombang dalam Memilih dan Mendukung Kepemimpinan Kepala Daerah Perempuan**

Kecenderungan masyarakat Jombang dalam memilih dan mendukung kepala daerah perempuan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Profil baik yang dimiliki oleh kepala daerah, seperti : Putri Mbah Wahab Hasbullah salah satu pendiri pondok pesantren sekaligus ulama besar di Kabupaten Jombang, pimpinan Ibu-Ibu Muslimat, Bu Nyai pondok pesantren Bahrul Ulum Tambakberas, sering menghadiri dan mengisi acara jamaah pengajian, murah senyum saat bertatap muka dengan masyarakat dan lain-lain.
- b. Sikap yang dimiliki oleh kepala daerah seperti : disiplin, jujur, amanah dan sangat ramah terhadap masyarakat kalangan bawah.